

ABSTRAK

Kebijakan utang merupakan salah satu jenis kebijakan perusahaan yang berlaku secara universal untuk semua industri termasuk industri pertambangan dan pertanian. Selama tahun 2006 – 2011 terjadi permasalahan terhadap kedua industri tersebut, mengingatnya terdapat indikasi nilai rata-rata rasio utang terhadap ekuitas yang negatif di tahun 2006 untuk industri pertambangan dan nilai rata-rata rasio utang terhadap ekuitas yang melonjak tinggi di tahun 2007 untuk industri pertanian. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional terhadap kebijakan utang. Selain itu, penelitian ini menggunakan jenis perusahaan pembentuk indeks LQ45 sebagai variabel moderating.

Populasi penelitian ini sebanyak 54 perusahaan yang terdapat di sektor pertambangan dan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan jumlah sampel yang diambil berdasarkan kriteria – kriteria tertentu.

Hasil analisis menunjukkan bahwa selama tahun 2006 – 2011 variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi kebijakan hutang. Sedangkan secara individu terdapat 5 variabel independen yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan jenis perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan utang. Sedangkan 1 variabel lainnya yaitu kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hasil uji chow yang signifikan menunjukkan bahwa jenis perusahaan bertindak sebagai variabel moderasi.

Kata kunci : kebijakan utang, kebijakan dividen, profitabilitas, struktur kepemilikan, kepemilikan insider, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, variabel moderasi.

Abstract

Debt policy is the one of firm policy which generally used for all companies that including mining and agriculture companies. In 2006 until 2011, debt policy usually became problem for both companies. In mining industry, the negative debt equity ratio was occurred in 2006. In agriculture industry, the high extreme of debt equity ratio was occurred in 2007. The aims of this research is to examine the impact of dividend policy, profitability, insider ownership, firm size, institutional ownership on debt policy and to prove the LQ45 index constituent as moderating variable on debt policy.

The research populations are 54 agriculture and mining companies which listing and listed in BEI with 5 samples. This research employs purposive sampling method as the research sampling method.

The result point out that profitability, insider ownership, and firm size has negative impact on debt policy. Institutional ownership, firm's type has positive impact on debt policy. Dividend policy has not impact on debt policy. In addition, the significance of chow test gives the evidence that firm's type acts as the moderating variable.

Keywords: debt policy, dividend policy, profitability, ownership's structure, insider ownership, institutional ownership, firm's size, moderate variable.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Struktur Modal	8
2.1.1.1 <i>Trade – Off Theory</i>	9
2.1.1.2 <i>Agency Theory</i>	10
2.1.1.3 <i>Pecking Order Theory</i>	11

2.1.1.4 <i>Symmetric Information Theory</i>	13
2.1.1.5 <i>Signaling Theory</i>	13
2.1.2 Kebijakan Utang	16
2.1.3 Kebijakan Dividen	17
2.1.4 Profitabilitas	19
2.1.5 Struktur Kepemilikan	20
2.1.5.1 Kepemilikan Manajerial (<i>insider</i>)	20
2.1.5.2 Kepemilikan Institusional	21
2.1.6 Ukuran Perusahaan	22
2.1.7 Jenis Perusahaan	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.3.1 Kebijakan Dividend an Kebijakan Utang	26
2.3.2 Profitabilitas dan Kebijakan Utang	27
2.3.3 Kepemilikan Manajerial (<i>insider</i>) dan Kebijakan Utang	28
2.3.4 Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Utang	29
2.3.5 Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Utang	31
2.3.6 Jenis Perusahaan dan Kebijakan Utang	31
2.3.7 Jenis Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	32
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Operasional Variabel Penelitian	34

3.3 Populasi, Sampel dan Penelitian	35
3.4 Metode Analisis Data	37
3.4.1 Pengujian Asumsi Model	37
3.4.1.1 Uji Normalitas	37
3.4.1.2 Uji Heteroskedastisitas	38
3.4.1.3 Uji Otokorelasi	38
3.4.1.4 Uji Multikolinearitas	39
3.4.2 Analisis Regresi Berganda	40
3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.5 Uji Hipotesis	42
3.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	42
3.6 Uji Variabel Moderating	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Statistika	45
4.2 Pengujian Asumsi Klasik	46
4.2.1 Uji Normalitas	46
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	48
4.2.3 Uji Otokorelasi	49
4.2.4 Uji Multikolinearitas	51
4.3 Hasil Estimasi Model Regresi	52
4.4 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	53
4.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama	53
4.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua	54

4.4.3 Pengujian Hipotesis Ketiga	55
4.4.4 Pengujian Hipotesis Keempat	55
4.4.5 Pengujian Hipotesis Kelima	57
4.4.6 Pengujian Hipotesis Keenam	58
4.4.7 Pengujian Hipotesis Ketujuh	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Keterbatasan Penelitian	62
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1 Rata – rata Rasio Total Utang Terhadap Total Ekuitas Pada Emiten Yang Berada Dalam Sektor Primer di Bursa Efek Indonesia Pada Kurun Waktu Tahun 2006 – 2011	2
--	---

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Ketidakkonsistenan Hasil Penelitian Terdahulu atas Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan (Institusional, <i>Insider</i>), Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang	4
Tabel 1.2 Daftar Emiten Yang Berada di Indeks LQ45	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2 Hipotesis Penelitian	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 3.2 Prosedur Pemilihan Sampel	36
Tabel 3.3 Jenis – Jenis Variabel Moderator	44
Tabel 4.1 Deskripsi Statistika	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Otokorelasi	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Model Regresi	52

Tabel 4.7 Hasil Estimasi Model Regresi Variabel Moderasi	
dengan Mengadopsi Prosedur Uji Chow (Model I)	59
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model Regresi Variabel Moderasi	
dengan Mengadopsi Prosedur Uji Chow (Model II)	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Beda	61